Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 22942-22948

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Minat Ibu Hamil dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Siak

Delfi Sartika[1*], Rifa Yanti[2], Hirza Rahmita[3], Wira Ekdeni Aifa
Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah
*delfisartika62@gmail.com :

Published: August , 2025

ABSTRAK

Kunjungan antenatal care (ANC) merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Namun, masih banyak ibu hamil yang memiliki minat rendah dalam melakukan kunjungan ANC sesuai standar. Salah satu faktor yang memengaruhi minat tersebut adalah pemberian pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Minat ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Siak Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan *desain pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel sebanyak 22 orang ibu hamil dengan teknik *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Samples Test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan skor Minat ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Nilai rata-rata Minat meningkat dari 46,91 menjadi 84,55. Uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi p = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan Pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan minat ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care. Disarankan agar pihak Puskesmas meningkatkan intensitas dan kualitas pendidikan kesehatan sebagai upaya peningkatan partisipasi Antenatal Care.

Kata Kunci: Pendidikan kesehatan, minat, kunjungan antenatal care, ibu hamil

ABSTRACT

Antenatal care visits are an important effort to maintain the health of both mother and fetus during pregnancy. However, many pregnant women still have low interest in attending Antenatal care visits according to the recommended standards. One of the factors influencing this interest is the provision of health education. This study aimed to determine the effect of health education on pregnant women's interest in attending antenatal care visits in the working area of Puskesmas Siak, Riau Province. This research used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 22 pregnant women selected using Total sampling. The instrument used was an interest questionnaire. Data were analyzed using the Paired Samples Test. The results showed a significant increase in interest scores before and after the intervention. The mean interest score increased from 46,91 to 84,55. The Paired Samples Test showed a significance value of p = 0.000 (p < 0.05), indicating a significant effect of health education on the interest of pregnant women in attending Antenatal care visits. In conclusion, health education has proven effective in increasing pregnant women's interest in undergoing antenatal care. It is recommended that the health center increase the intensity and quality of health education as an effort to improve Antenatal care participation.

Keywords: *Health education, interest, antenatal care visits, pregnant women*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting kualitas pelayanan kesehatan. Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (359 per 100.000 kelahiran hidup) dan Angka Kematian Bayi (19 per 1.000 kelahiran hidup) masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 (Hajar et al., 2023). Salah satu strategi penurunan angka tersebut adalah melalui optimalisasi *Antenatal Care* (ANC), yang berperan dalam deteksi dini risiko kehamilan, edukasi kesehatan, dan persiapan persalinan (Kamil et al., 2023).

Meskipun cakupan ANC di Indonesia mencapai 88,13% pada 2021 (Riskesdas, 2021), keberlanjutan dan kualitas kunjungan masih terkendala, terutama akibat rendahnya minat ibu hamil. Faktor penyebab meliputi kurangnya pengetahuan, persepsi keliru, serta minimnya dukungan keluarga (Hanifah et al., 2022). Pendidikan kesehatan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu hamil melakukan ANC sesuai standar (Syafriani et al., 2022).

Survei awal di Puskesmas Siak menunjukkan sebagian besar ibu hamil hanya memeriksakan kehamilan saat ada keluhan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap minat ibu hamil melakukan kunjungan ANC, guna memberikan masukan bagi perbaikan program edukasi dan peningkatan kualitas pelayanan

Berdasarkan kondisi ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan minat ibu hamil terhadap ANC. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu hamil diharapkan lebih aktif menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur, sehingga meningkatkan kualitas pemantauan kehamilan dan mendukung penurunan AKI dan AKB di Indonesia

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pre experimental* dengan model *one group pretest–posttest*. Sebelum intervensi, responden diberikan *pretest*, dilanjutkan dengan perlakuan berupa pendidikan kesehatan, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur perubahan minat kunjungan ANC. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Siak, Provinsi Riau, pada April–Juli 2025. Populasi adalah seluruh ibu hamil di wilayah tersebut berjumlah 22 orang (Data KIA Februari 2025), yang sekaligus menjadi sampel melalui teknik *total sampling*.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pilihan ganda terstruktur yang telah divalidasi, digunakan untuk mengukur minat ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi diberikan dalam bentuk ceramah interaktif dengan media *leaflet*, mencakup pengertian, tujuan, standar, dan indikator pelayanan ANC. Data dikumpulkan melalui *pretest*–intervensi–*posttest* dan dianalisis menggunakan uji *Paired t-test* berdasarkan uji *Shapiro–Wilk*. Hasil uji digunakan untuk menentukan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap minat kunjungan ANC dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu dari usia, dan paritas. Distribusi frekuensi di gambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	F	Persentase (%)
Usia		
20-35	14	64
>35	8	36
Total	22	100
Pendidikan		
SMP	2	9
SLTA	13	59
Perguruan Tinggi	7	32
Total	**22**	**100**
Pekerjaan		
Mengurus Rumah Tangga	11	50
PNS/ ASN	6	27

Karakteristik	F	Persentase (%)
Honorer	3	14
Wiraswasta	2	9
Total	**22**	**100**
Paritas		
Primigravida	9	41
Multigravida	13	59
Total	**22**	**100**

Sumber Data primer 2025

Berdasarkan tabel 1, Menunjukkan dari 22 responden di wilayah kerja Puskesmas Siak Provinsi Riau, mayoritas ibu hamil berusia 20–35 tahun sebanyak 14 orang (64%), berpendidikan SLTA sebanyak 13 orang (59%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 orang (50%), dan memiliki paritas multigravida sebanyak 13 orang (59%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat ibu hamil kunjungan Antenatal Care sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat Minat	f	Persentase (%
Minat Tinggi	0	0
Minat Sedang	12	55
Minat Rendah	10	45
Total	**22**	**100**

Sumber Data primer 2025

Berdasarkan tabel 2, Menunjukkan dari 22 responden di wilayah kerja Puskesmas Siak, mayoritas ibu hamil memiliki minat sedang sebelum pendidikan kesehatan, yaitu 12 orang (56%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat ibu hamil kunjungan Antenatal Care sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Tingkat Minat	f	Persentase (%)
Minat Tinggi	17	77
Minat Sedang	5	23
Minat Rendah	0	0
Total	**22**	**100**

Sumber Data primer 2025

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan dari 22 responden di wilayah kerja Puskesmas Siak, mayoritas ibu hamil memiliki minat tinggi setelah pendidikan kesehatan, yaitu 17 orang (77%).

Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Minat ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Siak

Kategori	N	*Mean*	*Std. Deviasi*	Min	Mak	*Sig. (2-tailed*
Pretest	22	46.91	18.817	13	73	.000
Postest	22	84.55	11.657	60	100	

Sumber Data primer berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel 3. Hasil uji statistik *Paired Samples test* menunjukkan rata-rata minat ibu hamil meningkat dari 46,91 menjadi 84,55 setelah pendidikan kesehatan dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), menandakan perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden mencakup usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi terkait kunjungan Antenatal Care (ANC). Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (64%), yang termasuk usia reproduktif sehat dengan kondisi fisik dan psikologis relatif stabil, sehingga lebih siap menerima informasi kesehatan (Sari et al., 2025).

Tingkat pendidikan terbanyak adalah SLTA (59%), di mana pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi pada pemahaman dan kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan (Retnowati, 2021). Dari segi pekerjaan, separuh responden (50%) adalah ibu rumah tangga yang memiliki fleksibilitas waktu lebih besar untuk mengikuti kunjungan ANC (Harahap et al., 2024).

Sebagian besar responden adalah multigravida (59%), dengan pengalaman kehamilan sebelumnya yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemantauan kehamilan (Ariyani et al., 2022). Sumber informasi terbanyak berasal dari tenaga kesehatan dan media informasi, yang terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu untuk melakukan ANC secara rutin (Suhadah et al., 2023).

2. Minat ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, minat ibu hamil melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) berada pada kategori sedang (55%) dan rendah (45%), tanpa adanya responden dengan minat tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya ANC masih belum optimal, kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, minimnya akses informasi, rendahnya motivasi, dan kurangnya dukungan lingkungan.

Temuan ini sejalan dengan Citrawati et al. (2021) yang melaporkan bahwa tanpa intervensi edukasi, pemahaman ibu hamil mengenai manfaat ANC cenderung rendah sehingga kunjungan dilakukan secara tidak teratur. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan signifikan pada minat ibu hamil, di mana 77% responden menunjukkan minat tinggi dan 23% kategori sedang, tanpa ada yang berminat rendah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang diberikan melalui penyuluhan kesehatan efektif dalam membentuk sikap dan motivasi ibu hamil untuk lebih aktif memantau kondisi kehamilannya.

Selanjutnya penelitian Maryam, et al. (2023) menegaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat dan kepatuhan ibu hamil terhadap jadwal ANC—semakin tinggi pengetahuan, semakin positif sikap ibu terhadap layanan kesehatan.

Berdasarkan asumsi peneliti, peningkatan minat mencerminkan keberhasilan pendidikan keseatan dalam mengatasi hambatan pengetahuan, keterbatasan informasi, dan persepsi budaya yang menyepelekan pentingnya pengawasan medis saat hamil. Melalui penyuluhan interaktif dan media edukasi yang mudah dipahami, ibu hamil memperoleh pemahaman menyeluruh tentang manfaat ANC dalam memantau perkembangan janin dan mencegah komplikasi.

Temuan ini sejalan dengan Sitorus et al. (2021) yang menunjukkan edukasi berbasis *PowerPoint* dan *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan seluruh responden. Pendekatan edukatif yang terstruktur dan berkesinambungan menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu hamil dalam layanan ANC.

3. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC), dengan nilai p = 0,000, jauh

di bawah tingkat signifikansi 0,05. Peningkatan minat ini mencerminkan perubahan positif pada pengetahuan, sikap, dan motivasi ibu hamil. Edukasi melalui penyuluhan, diskusi, dan media visual membantu ibu memahami manfaat, prosedur, dan jadwal ANC, sehingga mereka lebih percaya diri dan termotivasi menjalani pemeriksaan rutin.

Temuan ini sejalan dengan Paratmanitya et al. (2021) yang menunjukkan bahwa intervensi edukatif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan kunjungan ANC. Asumsi peneliti menyatakan bahwa perubahan ini juga dipengaruhi pengalaman kehamilan sebelumnya, kesiapan menerima informasi, serta dukungan tenaga kesehatan dan keluarga.

Temuan ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior* dan penelitian Panjaitan et al. (2024), serta Siregar et al. (2023), yang menunjukkan bahwa sikap, norma sosial, kontrol perilaku, dan karakteristik individu memengaruhi minat ANC. Intervensi edukatif terstruktur melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terbukti efektif meningkatkan kesadaran dan partisipasi ibu, sekaligus mendukung tujuan nasional menurunkan angka kematian ibu dan bayiBahasan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, interpretasi temuan yang diperoleh dan hasil tersebut digunakan untuk memecahkan masalah, menunjukkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya dan kemungkinan upaya intervensi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bila ada, potensi keterbatasan penelitian juga disebutkan dalam pembahasan. Bagian ini diketik dalam 1 spasi dengan font Book Antiqua 11pt.

KESIMPULAN

1. Minat ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care sebelum diberikan Pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Siak memiliki Minat Cukup sebanyak 12 orang (55%).
2. Minat ibu hamil dalam kunjungan Antenatal Care sesudah diberikan Pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Siak memiliki Minat Tinggi sebanyak 17 orang (77%).
3. Terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap minat ibu dalam kunjungan Antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Siak dengan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed*) = 0,000. Nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menegaskan bahwa penyuluhan dan edukasi efektif meningkatkan kesadaran, sikap, dan motivasi ibu untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin

SARAN

1. Puskesmas Siak disarankan menjadikan pendidikan kesehatan sebagai program rutin untuk meningkatkan minat ibu hamil melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) melalui penyuluhan, konseling, dan media edukatif seperti leaflet, video, dan poster, dengan melibatkan kader, bidan, dan tokoh masyarakat agar pesan sesuai budaya lokal.
2. Hasil ini juga dapat menjadi referensi bagi Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah (IKTA) Pekanbaru dalam pengembangan kurikulum serta mendorong mahasiswa merancang intervensi berbasis teknologi.
3. Bagi ibu hamil, diharapkan pengetahuan diterapkan dengan aktif melakukan kunjungan ANC dan berbagi informasi.
4. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas sampel, durasi, media edukatif, serta mengeksplorasi faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan akses fasilitas kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Dr. Ns. Hj. Rifa Yanti, S.Kep, M.Biomed, selaku dosen pembimbing, serta Bdn. Fajar Sari Tanberika, SST, M.Kes., Bdn. Wira Ekdeni Aifa, SST, M.Kes, dan Bdn. Hirza Rahmita, S.Tr.Keb, M.Keb atas arahan, bimbingan, dan kritikan yang konstruktif. Ucapan terima kasih juga disampaikan

kepada orang tua dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Semoga artikel ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ariyani, N. W., Wirawan, I. M. A., Pinatih, G. N. I., & Kusuma, A. A. N. J. (2022). *The effect of an application-based educational intervention with a social cognitive theory model on pregnant women in Denpasar, Bali, Indonesia: a randomized controlled trial. Osong public health and research perspectives*, *13*(2), 153.
2. Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anc terhadap kunjungan anc di puskesmas tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *8*(2), 19-26.
3. Hajar, I., Djufri, A. B., & Amri, M. (2023). *Description of womens organizational management in the prevention of maternal and child death. Homes Journal: Hospital Management Studies Journal,* 4(2), 94-100.
4. Hanifah, H. (2022). Kajian Literatur: Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, *4*(2), 49-56..
5. Harahap, S. R., & Manullang, R. (2024). Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal care. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Kebidanan Nusantara*, *1*(3), 105-109.
6. Hidayat, A. A. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif.* Yogyakarta:
7. Kamil, J. N., & Paramita, J. (2023). Implementasi program ANC (Antenatal care) sebagai upaya menurunkan AKI (Angka kematian ibu) dan AKB (Angka kematian bayi) di Indonesia.
8. Kemenkes RI. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Antenatal Care Terpadu.*
9. Lubis, K., Simanjuntak, P., & Manik, D. J. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan antenatal care di Puskesmas Gunung Baringin Kec. Panyabungan Timur Mandailing Natal tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, *2*(3), 29-38.
10. Maryam, S., & Siregar, E. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pargarutan Tapanuli Selatan Tahun 2023. *Medical Laboratory Journal*, *1*(3), 48-56.
11. Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(2), 151-172.
12. Nursalam. (2021). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Salemba Medika.
13. Ocktariyana, O., Rohmah, U. N., Yulia, S., Rosnani, R., Mediarti, D., Setyowati, S.,& Arifin, H. (2023). Antenatal care in Indonesia: a nationwide study. *British Journal of Midwifery*, *31*(10), 558-566.
14. Paratmanitya, Y., Helmyati, S., Nurdiati, D. S., Lewis, E. C., Gittelsohn, J., & Hadi, H. (2021). The effect of a maternal mentoring program on the timing of first antenatal care visit among pregnant women in Bantul, Indonesia: Results of a cluster randomized trial. *Health Promotion Perspectives*, *11*(3), 307.
15. Panjaitan, P. R. M., & Sembiring, M. B. (2024). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Rumah Sakit Umum Ridos Medan Tahun 2024. *Jurnal Medika Nusantara*, *2*(2), 95-116.
16. Prasetyaningsih. 2020. Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Vol.11, No.1 (2020) 62-69
17. Retnowati, M. (2021). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatalcare Pada Ibu Hamil Di Karanglewas. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, *17*(2), 21-30.
18. Sari, I., Destiana, S., & Agustin, A. (2025). Analisis Faktor Usia Pendidikan dan Paritas yang Mempengaruhi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Terapan*, *12*(2), 62-70..
19. Siregar, A. R., Suhadi, S., & Kalza, L. A. (2024). Faktor yang berhubungan dengan keteraturan kunjugan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Mata Kota Kendari Tahun 2023. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, *5*(2), 196-204.

20. Sitorus, S. B. M., & Kuswanti, F. (2024). Edukasi kesehatan dan pemeriksaan ANC pada ibu hamil. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *8*(1), 44-51.
21. Suhadah, A., Lisca, S. M., & Damayanti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Peran Tenaga Kesehatan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Anc Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(10), 4250-4264.
22. Syafriani, E. I., & ciselia, D. (2022). Peningkatan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan (Anc) Dan Posyandu Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Palembang. *Jurnal Perak Malahayati : Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.33024/jpm.v4i1.6796
23. Syapitri, H., Amila, N., Kep, M., Kep, S., & Aritonang, J. (2021). *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Ahlimedia Book.
24. Wuryaningsih, E. *et al.* (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Minat Kunjungan ANC di Puskesmas X*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 13(2), 45–52.